

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Kisi-kisi Instrumen

Judul: “Penerapan Bimbingan Kelompok Dengan Tema Pendidikan Multikultural Untuk Meningkatkan Rasa Toleransi Siswa Di MA Al-Huda Sumber Nangka Duko Timur Larangan Pamekasan”

Fokus	Metode	Instrumen	Sumber Data
1	Observasi	Pedoman Observasi	Siswa
	Wawancara	Pedoman Wawancara	Kepala Sekolah Guru BK Wali Kelas Siswa
	Dokumentasi	Pedoman Dokumensi	Kepala Sekolah Guru BK Wali kelas Siswa
2	Observasi	Pedoman Observasi	Siswa
	Wawancara	Pedoman Wawancara	Guru BK Siswa
	Dokumentasi	Pedoman Dokumentasi	Guru BK Siswa
3	Observasi	Pedoman Observasi	Siswa
	Wawancara	Pedoman Wawancara	Guru BK Siswa
	Dokumentasi	Pedoman Dokumentasi	Guru BK Siswa

Pedoman Wawancara

Judul: Penerapan Bimbingan Kelompok Dengan Tema Pendidikan Multikultural Untuk Meningkatkan Toleransi Siswa Di MA Al-Huda Sumber Nangka Duko Timur Larangan Pamekasan

Fokus 1: Bagaimana Toleransi Siswa Di MA Al-Huda Sumber Nangka Duko Timur Larangan Pamekasan

1. Kepala Sekolah

- a. Apa yang bapak ketahui tentang toleransi?
- b. Bagaimana gambaran toleransi siswa di MA Al-Huda, terutama siswa kelas XI A?
- c. Menurut bapak apa yang menjadi faktor penyebab siswa memiliki toleransi yang rendah?
- d. Metode apa yang di gunakan bapak dalam meningkatkan toleransi siswa?
- e. Apa pendapat bapak mengenai pentingnya penanaman toleransi pada siswa?

2. Guru Bimbingan dan Konseling

- a. Apa yang bapak ketahui tentang toleransi?
- b. Bagaimana gambaran toleransi siswa di MA Al-Huda, terutama siswa kelas XI A?
- c. Menurut bapak apa yang menjadi faktor penyebab siswa memiliki toleransi yang rendah?
- d. Metode apa yang di gunakan bapak dalam meningkatkan toleransi siswa?
- e. Apa pendapat bapak mengenai pentingnya penanaman toleransi pada siswa?

3. Wali Kelas

- a. Apa yang ibu ketahui tentang toleransi?
- b. Bagaimana gambaran toleransi siswa di MA Al-Huda, terutama siswa kelas XI A?
- c. Menurut ibu apa yang menjadi faktor penyebab siswa memiliki toleransi yang rendah?
- d. Metode apa yang di gunakan ibu dalam meningkatkan toleransi siswa?
- e. Apa pendapat ibu mengenai pentingnya penanaman toleransi pada siswa?

4. Siswa

- a. Apa yang kamu ketahui tentang toleransi?
- b. Apa kamu pernah melakukan tindakan yang tidak toleransi?
- c. Bagaimana respon kamu ketika kamu melihat temanmu melakukan tindakan yang tidak toleransi?
- d. Bagaimana tanggapan kamu terhadap teman kamu yang memiliki perbedaan denganmu?

Fokus 2: Bagaimana Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Tema Pendidikan Multikultural Untuk Meningkatkan Toleransi Siswa Di MA Al-Huda Sumber Nangka Duko Timur Larangan Pamekasan

1. Guru Bimbingan dan Konseling

- a. Bagaimana pendapat bapak tentang bimbingan kelompok?
- b. Bagaimana pendapat bapak mengenai tujuan bimbingan kelompok?
- c. Bagaimana pendapat bapak tentang pendidikan multikultural?
- d. Bagaimana pendapat bapak tentang tujuan pendidikan multikultural?
- e. Bagaimana tanggapan bapak mengenai penerapan bimbingan kelompok dengan tema pendidikan multikultural untuk meningkatkan toleransi siswa di MA Al-Huda?

2. Siswa

- a. Apa yang kamu peroleh dari mengikuti bimbingan kelompok dengan tema pendidikan multikultural?
- b. Apa yang kamu rasakan setelah mengikuti bimbingan kelompok dengan tema pendidikan multikultural?

Fokus 3: Bagaimana Faktor Pendukung Dan Penghambat Penerapan Bimbingan Kelompok Dengan Tema Pendidikan Multikultural Untuk Meningkatkan Toleransi Siswa Di MA Al-Huda Sumber Nangka Duko Timur Larangan Pamekasan

1. Guru Bimbingan dan Konseling

- a. Apa saja faktor pendukung penerapan bimbingan kelompok dengan tema pendidikan multikultural untuk meningkatkan toleransi siswa Di MA Al-Huda?
- b. Apa saja faktor penghambat penerapan bimbingan kelompok dengan tema pendidikan multikultural untuk meningkatkan toleransi siswa di MA Al-Huda?
- c. Bagaimana cara mengatasi hambatan penerapan bimbingan kelompok dengan tema pendidikan multikultural untuk meningkatkan toleransi siswa di MA Al-Huda?

3. Siswa

- a. Apa hambatan yang kamu rasakan pada saat pelaksanaan bimbingan kelompok dengan tema pendidikan multikultural yang sudah dilaksanakan?
- b. Apa yang membuat kamu menjadi mudah memahami materi-materi yang diberikan saat bimbingan kelompok dengan tema pendidikan multikultural?

FIELD NOTE

Fokus 1**Judul** : Wawancara dengan kepala sekolah**Informan** : Nadi Afandi, S.Pd.I**Waktu** : 07:30**Tanggal** : 04 November 2020**Tempat** : Di ruang guru

Fokus	Pertanyaan	Pernyataan
1	a. Apa yang bapak ketahui tentang toleransi?	Menurut saya, sikap toleransi adalah sikap saling menghargai. Baik menghargai pendapat ataupun pilihan orang lain, sehingga dengan adanya toleransi kita bisa menghargai perbedaan dengan orang lain. Contohnya seperti di Indonesia yang terdiri dari banyak perbedaan seperti perbedaan agama, suku, budaya dan ras
	b. Bagaimana gambaran toleransi siswa di MA Al-Huda, terutama siswa kelas XI A?	Toleransi sebenarnya kalau dari segi pembelajaran sudah cukup bagus karena disini merupakan yayasan islam. Jadi banyak diajarkan akhlak dan tatakrama yang baik. Saya jarang menemui siswa yang tidak toleransi akan tetapi berdasarkan laporan dari guru BK dan wali kelas masih ada siswa yang tidak bisa menghargai guru. Siswa di sini ada yang suka pilih-pilih terhadap guru dan guru yang tidak mereka sukai tidak akan mereka hargai saat mengajar, kadang siswa sering keluar bahkan ada yang kadang siswanya keluar semua sebelum gurunya datang dan tidak balik ke kelas. Terhadap teman juga sama, siswa masih suka memilih milih teman. Seperti yang kurang pintar, yang penampilannya kurang bagus, kadang mereka tidak mau berteman. Anak-anak di sini berkelompok-kelompok
	c. Menurut bapak apa yang menjadi faktor penyebab siswa memiliki toleransi yang rendah?	Rendahnya toleransi siswa bisa disebabkan dari kurangnya pemahaman terhadap kebangsaan yang begitu beragam dan juga melihat usia mereka yang masih remaja,

		masih labil, mudah terbawa arus pergaulan yang kurang baik dan mudah terbawa amarah
	d. Metode apa yang di gunakan bapak dalam meningkatkan toleransi siswa?	Selaku pimpinan, pastinya saya memberikan contoh yang baik pada siswa, seperti halnya menghargai masukan dari para guru dan memperlakukan semua yang ada di lingkungan sekolah secara sama tanpa ada yang diistimewakan, juga tidak otoriter dalam memimpin. Kepada para guru saya memberikan kebebasan untuk mengaktualisasikan kemampuan mereka dalam belajar seperti tidak mengharuskan belajar terus menerus di dalam kelas akan tetapi bisa juga di luar kelas
	e. Apa pendapat bapak mengenai pentingnya penanaman toleransi pada siswa?	Penanaman sikap toleransi terhadap siswa ini, sangat penting. Apalagi melihat toleransi siswa yang masih rendah. Agar nantinya siswa dapat saling menghormati dan saling menghargai satu sama lain. Ini juga untuk kebaikan mereka ke depannya. Nanti mereka akan menemukan lingkungan yang lebih luas dan akan semakin beragam. Siswa butuh sikap toleransi agar bisa menyesuaikan diri. Teknologi juga yang semakin canggih membuat anak-anak semakin mudah mengakses segala hal. Mulai dari yang baik sampai yang berdampak kurang baik juga ada di internet sekarang. Siswa harus paham betul budayanya mereka sendiri seperti apa. Agar mereka juga tidak terlalu fanatik mereka harus belajar toleransi dan juga agar mereka tidak terbawa paham-paham sekuler. Saat mereka memainkan sosial media mereka tidak bisa sembarangan memposting ataupun mengomentari postingan orang karena sekarang sudah ada Undang-Undang ITE, mereka harus berhati-hati dan bijak dalam menggunakan sosial media dan teknologi saat ini

FIELD NOTE

Fokus 1**Judul** : Wawancara dengan guru BK**Informan** : Multazam, S.Pd.**Waktu** : 08:00**Tanggal** : 05 November 2020**Tempat** : Di ruang guru

Fokus	Pertanyaan	Pernyataan
1	a. Apa yang bapak ketahui tentang toleransi?	Sikap toleransi itu, sikap saling menghormati sesama manusia yang memiliki perbedaan. Tidak membeda-bedakan antara yang satu dengan yang lainnya. Memperlakukan sesama dengan setara tanpa ada yang di perlakukan secara khusus. Kalau di sini, toleransinya lebih pada toleransi terhadap perbedaan pendapat, perbedaan latar belakang, perbedaan sikap, karena kalau perbedaan agama di sini agamanya sama semua
	b. Bagaimana gambaran toleransi siswa di MA Al-Huda, terutama siswa kelas XI A?	Siswa takut dengan saya bak, jadi saya sulit untuk menjumpainya secara langsung. Tapi pernah saya temui sedang di toko dekat sekolah dan kadang di belakang sekolah, mereka malah asik nongkrong dan tidak masuk ke kelas. Saat ditanya katanya sedang males ikut pelajarannya atau tidak suka dengan gurunya. Berdasarkan laporan dari guru-guru juga, masih ada siswa-siswa yang melakukan tindakan-tindakan tidak toleransi seperti kadang suka membuli sesama teman bahkan kadang gurunya juga. Ada yang masih suka bermusuhan dan berkelahi karena berselisih pendapat atau tidak suka dengan sikap salah satu temannya. Kadang terhadap anak yang kurang pintar juga tidak mau berteman. Seperti itu bak gambaran toleransi di sini
	c. Menurut bapak apa yang menjadi faktor penyebab	Penyebabnya bisa disebabkan oleh lingkungan. Kadang-kadang antara lingkungan yang ada di sekolah

	<p>siswa memiliki toleransi yang rendah?</p>	<p>dengan lingkungan di rumah itu tidak sama. Bisa jadi siswa yang tidak toleransi itu di rumahnya tidak tersentuh bimbingan secara langsung, baik dari orang tuanya atau dari para tetangga sekitarnya. Sehingga nanti sampai di sini, diberikan bimbingan tentang toleransi seperti itu, sebagian mereka ada yang belum bisa menerima karena siswa berpikir dirumah saja saya tidak diberikan arahan seperti itu. Ada juga yang melihat sekitarnya tidak toleransi. Seperti halnya sering melihat orang tuanya atau orang disekitarnya sering ribut, itu juga mempengaruhi pikiran siswa. Maka butuh proses untuk menyadarkan diri siswa itu</p>
	<p>d. Metode apa yang di gunakan bapak dalam meningkatkan toleransi siswa?</p>	<p>Biasanya kalau saya menemukan siswa melakukan tindakan tidak toleransi secara langsung, saya menegurnya dan memberikan mereka arahan. Saya lebih sering mendatangi siswa satu persatu dan memberikan arahan kepada mereka. Sering saya katakana kepada siswa itu kalau kalian mau dihormati maka hormatilah orang lain, jika kalian menanam hal baik maka akan dibalas dengan kebaikan juga seperti itu. Jika setelah diberikan arahan mereka tetap melakukan tindakan tidak toleransi saya panggil ke ruang BK dan jika tetap, saya melakukan panggilan orang tua. Karena kita juga butuh kerjasama yang baikkan untuk mengarahkan anak tersebut</p>
	<p>e. Apa pendapat bapak mengenai pentingnya penanaman toleransi pada siswa?</p>	<p>Iya, penting sekali untuk menanamkan toleransi bak. Karena sikap toleransi ini sangat berpengaruh untuk daya saing kedepannya dalam masyarakat. Kalau siswa tidak toleransi selain mereka memiliki teman yang sedikit, mereka juga akan sulit diterima di masyarakat. Karena di masyarakat itu lebih banyak lagi perbedaannya daripada di sekolah. Jika tidak ditanamkan atau diajarkan</p>

		dari sekarang, nanti ketika sudah keluar atau lulus mereka akan mengalami kesulitan. Maka dari itu perlu kita arahkan siswa dari sekarang, bahwa toleransi itu sangat penting. Toleransi ini bukan hanya dibutuhkan dan dapat digunakan di sekolah tapi juga di masyarakat nantinya
--	--	---

FIELD NOTE

Fokus 1**Judul** : Wawancara dengan wali kelas XI A**Informan** : Norma Kusuma Ningrum, S.Pd**Waktu** : 09:00**Tanggal** : 05 November 2020**Tempat** : Di ruang guru

Fokus	Pertanyaan	Pernyataan
1	a. Apa yang ibu ketahui tentang toleransi?	Toleransi menurut saya, merupakan suatu sikap saling menghormati dan menghargai perbedaan yang ada. Seperti perbedaan pendapat, budaya, dan agama. Sehingga dengan adanya toleransi dapat tercipta masyarakat atau lingkungan sekolah yang tentram tanpa adanya orang yang merasa terintimidasi di lingkungannya
	b. Bagaimana gambaran toleransi siswa di MA Al-Huda, terutama siswa kelas XI A?	Toleransi siswa khususnya kelas XI A itu banyak yang tidak bisa toleransi bak. Mereka suka pilih-pilih terhadap guru maupun teman. Kalau mereka tidak suka terhadap gurunya. Iya sudah, sudah pasti tidak dihargai sama mereka. Entah itu berisik di kelas, tidak memperhatikan pelajaran dan kadang mereka izin keluar terus tidak balik lagi, atau keluar sebelum gurunya datang. Kalau terhadap teman, iya biasalah bagaimana anak di usia mereka. Masih suka pilih-pilih teman yang pintar dan tidak pintar, yang gaul dan yang tidak, atau yang dari keluarga yang mampu dan tidak, kadang bertengkar gara-gara perselisihan pendapat, ada juga beberapa yang tidak peduli dengan orang lain yang penting dirinya sendiri. Iya begitu-begitulah. Mereka tidak akan peduli dan tidak akan menghargai orang yang tidak mereka sukai
	c. Menurut ibu apa yang menjadi faktor penyebab siswa memiliki toleransi yang rendah?	Faktor pergaulan yang kurang baik, terus cara hidup siswa di sini kebanyakan individu, bak. Siswa kebanyakan hanya mementingkan dirinya sendiri dan menganggap

		<p>orang lain itu tidak penting. Menganggap hanya dirinya yang baik, pendapatnya yang paling benar dan yang lain tidak seperti itu. Dan juga, Siswa kurang peduli dengan sosial mereka. Mungkin mereka belum mengetahui atau kurang memahami pentingnya toleransi dan diri mereka yang memang berbeda dengan yang lain. Menurut saya itu faktor penyebab rendahnya sikap toleransi di sini</p>
	<p>d. Metode apa yang di gunakan ibu dalam meningkatkan toleransi siswa?</p>	<p>Metode yang saya gunakan, biasanya pendekatan individu. Semisal saya tanyakan satu-persatu mengapa mereka melakukan tindakan tersebut. Setelah itu saya berikan arahan-arahan, untuk arahan ini kadang saya berikan secara individu kadang di kelas</p>
	<p>e. Apa pendapat ibu mengenai pentingnya penanaman toleransi pada siswa?</p>	<p>Penting ditanamkan mulai sekarang mbak. Sikap toleransi ini nantinya akan berfungsi untuk masa depan anak-anak kedepannya. Biar siswa bisa bergaul dengan mudah dan menambah relasi pertemanan siswa tersebut. Agar mereka dapat diterima di lingkungan yang lebih luas yang akan mereka hadapi nantinya. Entah itu di masyarakat, di sekolah tinggi ataupun di tempat kerjanya nanti. Selain itu juga agar mereka tidak terbawa ke golongan-golongan yang kurang baik, yang fanatik terhadap golongannya sendiri. Penanaman sikap toleransi ini harus sudah dimulai dari sekarang</p>

FIELD NOTE

Fokus 2**Judul : Wawancara dengan Guru BK****Informan : Multazam, S.Pd****Waktu : 07:30****Tanggal : 02 November 2020****Tempat : Di ruang guru**

Fokus	Pertanyaan	Pernyataan
2	a. Bagaimana pendapat bapak tentang bimbingan kelompok?	Saya sebenarnya bukan asli lulusan BK, akan tetapi saya pernah mengikuti pelatihan khusus guru BK. Menurut yang saya tahu, bimbingan kelompok itu merupakan salah satu layanan yang ada di BK. Biasanya bimbingan kelompok ini diberikan di kelas dan membentuk siswa berkelompok. Dalam bimbingan kelompok biasanya disatukan betul siswa-siswa yang memiliki masalah yang sama. Nanti guru BK memberikan bimbingan bisa berupa materi.
	b. Bagaimana pendapat bapak mengenai tujuan bimbingan kelompok?	Tujuan bimbingan kelompok itu untuk membantu siswa mengembangkan potensi-potensi yang ada dalam diri siswa dan juga untuk mencegah terjadinya perilaku-perilaku yang tidak diinginkan. Kalau bimbingan kelompok ini lebih pada pengembangan dan pencegahan lah begitu intinya.
	c. Bagaimana pendapat bapak tentang pendidikan multikultural?	Pendidikan multikultural yaitu pendidikan tentang banyak budaya. Multi itukan banyak, kultur budaya. Jadi menurut saya pendidikan multikultural itu pendidikan tentang banyak budaya. Mungkin nanti akan mengenalkan siswa terhadap banyaknya budaya yang berbeda-beda seperti itu. Penanaman pendidikan multikultural kalau di sini mudah, karena sedikit kalau dari segi memilah-milah paham yang lain. Kalau beragam paham maka untuk menyampaikannya itu harus tahu kondisi karena pendidikan

		multikultural itu harus dan saling menghargai budaya-budaya yang beragam.
	d. Bagaimana pendapat bapak tentang tujuan pendidikan multikultural?	Tujuannya itu menurut saya untuk menanamkan pengetahuan kepada siswa mengenai banyak budaya, tentang perbedaan. Sehingga nantinya siswa dapat saling menghargai satu sama lain, dan tumbuhlah sikap toleransi.
	e. Bagaimana tanggapan bapak mengenai penerapan bimbingan kelompok dengan tema pendidikan multikultural untuk meningkatkan toleransi siswa di MA Al-Huda?	Menurut saya, penerapan bimbingan kelompok dengan tema pendidikan multikultural ini cukup baik dan penting sekali untuk diberikan terhadap siswa. Agar siswa mengetahui keragaman-keragaman yang ada disekitar mereka. Dengan begitu toleransi siswa dapat meningkat. Hal ini juga untuk mencegah siswa agar tidak terjerumus dalam paham-paham yang kurang baik.

FIELD NOTE

Fokus 3**Judul : Wawancara dengan Guru BK****Informan : Multazam, S.Pd****Waktu : 07:30****Tanggal : 02 November 2020****Tempat : Di ruang guru**

Fokus	Pertanyaan	Pernyataan
3	a. Apa saja faktor pendukung penerapan bimbingan kelompok dengan tema pendidikan multikultural untuk meningkatkan toleransi siswa Di MA Al-Huda?	Faktor yang dapat mendukung pelaksanaan bimbingan kelompok secara umum, menurut saya yaitu waktu yang cukup, karena untuk melakukan bimbingan kelompok membutuhkan waktu yang cukup lama. Kita harus memberikan materi terlebih dahulu, terus semisal menggunakan metode diskusi seperti yang kamu lakukan, siswa harus diskusi kemudian menjelaskan. Kedua, metode yang digunakan harus tepat agar tujuannya dapat dicapai dan harus didukung dengan fasilitas dan alat yang memadai. Serta siswa yang bisa diajak kerjasama juga dapat mendukung kelancaran pelaksanaan bimbingan kelompok.
	b. Apa saja faktor penghambat penerapan bimbingan kelompok dengan tema pendidikan multikultural untuk meningkatkan toleransi siswa di MA Al-Huda?	Sedangkan untuk faktor penghambatnya yaitu kebalikan dari yang saya sebutkan tadi, yaitu kurang lamanya waktu pelaksanaan, seperti pada saat kamu melakukan bimbingan kelompok kemarin, jadi seperti terburu-buru dan harus dibagi jadi 2 kali pertemuannya karena juga terhambat siswa yang tidak mau berkelompok dan bekerjasama. Lalu metode yang tidak tepat dan fasilitas yang kurang memadai juga dapat menghambat pelaksanaan bimbingan kelompok. Metode yang kamu berikan itu sudah tepat, tapi fasilitasnya yang kurang memadai. Rencananya mau menggunakan proyektor agar memudahkan saat menjelaskan, malah menggunakan manual dan menulis di papan.

	<p>c. Bagaimana cara mengatasi hambatan penerapan bimbingan kelompok dengan tema pendidikan multikultural untuk meningkatkan toleransi siswa di MA Al-Huda?</p>	<p>Cara mengatasi faktor-faktor penghambat tersebut, kalau saya biasanya mencari jam kosong, nanti saya yang masuk ke kelas tersebut untuk menggantikan guru yang tidak masuk dan bisa saya berikan bimbingan jika guru yang tidak masuk tersebut tidak memberikan tugas. Metode yang dipilih harus tepat sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dan fasilitas-fasilitas yang kurang harus dilengkapi. Untuk kerjasama dengan siswa sangat mudah bagi saya karena mereka nurut kalau sama saya, kalau tidak nurut bisa menggunakan cara seperti yang kamu lakukan kemarin, yaitu mencairkan suasana dengan main game atau menjelaskan agar mereka mengerti dan mau mengikuti kegiatannya. Terakhir, mengasah kemampuan kita selaku guru BK. Guru BK yang memiliki kemampuan yang bagus, bisa mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Bisa memaksimalkan penggunaan waktu yang ada, bisa mengambil hati siswa agar bisa bekerjasama, dan tentu akan mengetahui mana metode yang tepat untuk digunakan dalam memberikan layanan.</p>
--	---	---

**FIELD NOTE SISWA MA AL-HUDA SUMBER NANGKA
KELAS XI A**

FIELD NOTE

Fokus 1

Judul : Wawancara kepada siswa kelas XI A

Informan : Nurul Qomariyah

Waktu : 09:30

Tanggal : Rabu, 11 November 2020

Tempat : Di depan kelas

Fokus	Pertanyaan	Pernyataan
1	Apa yang kamu ketahui tentang toleransi?	Toleransi itu adalah saling menghargai antara yang satu dengan yang lain. Contohnya bertoleransi antar umat beragama
	Apa kamu pernah melakukan tindakan yang tidak toleransi?	Pernah, pada saat itu saya bertengkar karena nilai saya lebih jelek dari dia.
	Bagaimana respon kamu ketika kamu melihat temanmu melakukan tindakan yang tidak toleransi?	Tergantung bak, kalau saya mau, ya saya tegur kalau males ya sudah biarkan saja
	Bagaimana tanggapan kamu terhadap teman kamu yang memiliki perbedaan denganmu?	Biasa saja bak karena setiap orang ada kesamaan dan ketidak samaannya.

FIELD NOTE

Fokus 1

Judul : Wawancara kepada siswa kelas XI A

Informan : Ratna Ningsih

Waktu : 09:30

Tanggal : Rabu, 11 November 2020

Tempat : Di depan kelas

Fokus	Pertanyaan	Pernyataan
1	Apa yang kamu ketahui tentang toleransi?	Menurut saya, toleransi adalah sikap yang saling menghargai sesama manusia bak
	Apa kamu pernah melakukan tindakan yang tidak toleransi?	Mungkin pernah bak
	Bagaimana respon kamu ketika kamu melihat temanmu melakukan tindakan yang tidak toleransi?	Menegurnya
	Bagaimana tanggapan kamu terhadap teman kamu yang memiliki perbedaan denganmu?	Merespon jika ada perlunya saja bak

FIELD NOTE

Fokus 1

Judul : Wawancara kepada siswa kelas XI A

Informan : Ananda Riski Amalia

Waktu : 09:30

Tanggal : Rabu, 11 November 2020

Tempat : Di depan kelas

Fokus	Pertanyaan	Pernyataan
1	Apa yang kamu ketahui tentang toleransi?	Kalau gak salah, toleransi merupakan saling membantu atau saling menghargai dalam perbedaan tanpa saling menjatuhkan.
	Apa kamu pernah melakukan tindakan yang tidak toleransi?	Iya, saya pernah melakukan tindakan yang tidak toleransi bak. Waktu itu ada teman saya yang agak bodoh. Dia sedang kebingungan, terus sama saya malah di bully dan tidak membantunya.
	Bagaimana respon kamu ketika kamu melihat temanmu melakukan tindakan yang tidak toleransi?	Saya bodoh amat sama teman yang melakukan tindakan tidak toleransi.
	Bagaimana tanggapan kamu terhadap teman kamu yang memiliki perbedaan denganmu?	Kadang saya menganggap teman yang berbeda dengan saya itu tidak ada. Meskipun ada keberadaannya saya anggap semu. Berteman tapi tidak pernah mau bicara cuma senyum itupun kalau saya mau

FIELD NOTE

Fokus 1**Judul : Wawancara kepada siswa kelas XI A****Informan : Awitratul Munawwaroh****Waktu : 09:30****Tanggal : Rabu, 11 November 2020****Tempat : Di depan kelas**

Fokus	Pertanyaan	Pernyataan
1	Apa yang kamu ketahui tentang toleransi?	Menghargai perbedaan yang ada atau tidak membeda-bedakan semua pihak
	Apa kamu pernah melakukan tindakan yang tidak toleransi?	Saya pernah bertengkar dengan teman saya karena saling memaksakan pendapat bak. Saya maunya pendapat saya yang benar dan yang harus diambil tapi diapun juga begitu. Iya akhirnya kita bertengkar dan musuhan.
	Bagaimana respon kamu ketika kamu melihat temanmu melakukan tindakan yang tidak toleransi?	Saya tidak peduli dengan teman yang melakukan tindakan tidak toleransi asalkan dia tidak melakukannya pada saya dan teman dekat saya.
	Bagaimana tanggapan kamu terhadap teman kamu yang memiliki perbedaan denganmu?	Saya mau berteman dengan orang yang berbeda dengan saya tapi biasanya saya tidak akan akrab cuma berteman biasa saja.

FIELD NOTE

Fokus 1

Judul : Wawancara kepada siswa kelas XI A

Informan : Desi Mita Sari

Waktu : 09:30

Tanggal : Rabu, 11 November 2020

Tempat : Di depan kelas

Fokus	Pertanyaan	Pernyataan
1	Apa yang kamu ketahui tentang toleransi?	Toleransi aku kurang tahu bak cuma pernah denger. Sesuatu yang baik bak
	Apa kamu pernah melakukan tindakan yang tidak toleransi?	Pernah, bertengkar sama temen yang tidak disukai
	Bagaimana respon kamu ketika kamu melihat temanmu melakukan tindakan yang tidak toleransi?	Menegurnya bak
	Bagaimana tanggapan kamu terhadap teman kamu yang memiliki perbedaan denganmu?	Terkadang tidak senang

FIELD NOTE

Fokus 1

Judul : Wawancara kepada siswa kelas XI A

Informan : Jalliatul Lu'luah

Waktu : 09:30

Tanggal : Rabu, 11 November 2020

Tempat : Di depan kelas

Fokus	Pertanyaan	Pernyataan
1	Apa yang kamu ketahui tentang toleransi?	Toleransi adalah saling menghargai dan tolong menolong
	Apa kamu pernah melakukan tindakan yang tidak toleransi?	Pernah, saya bertengkar karena saling adu pendapat
	Bagaimana respon kamu ketika kamu melihat temanmu melakukan tindakan yang tidak toleransi?	Saya tidak begitu peduli. Terserah mereka seperti apa
	Bagaimana tanggapan kamu terhadap teman kamu yang memiliki perbedaan denganmu?	Saya biasanya menghindari teman yang berbeda

FIELD NOTE

Fokus 1

Judul : Wawancara kepada siswa kelas XI A

Informan : Kamilia Agustin

Waktu : 09:30

Tanggal : Rabu, 11 November 2020

Tempat : Di depan kelas

Fokus	Pertanyaan	Pernyataan
1	Apa yang kamu ketahui tentang toleransi?	Toleransi adalah salah satu contoh tolong menolong
	Apa kamu pernah melakukan tindakan yang tidak toleransi?	Iya pernah mungkin bak sebelum MA
	Bagaimana respon kamu ketika kamu melihat temanmu melakukan tindakan yang tidak toleransi?	Semisal menegurnya gitu bak
	Bagaimana tanggapan kamu terhadap teman kamu yang memiliki perbedaan denganmu?	Menurut aku, kita tidak boleh memandang fisik orang, biar kita tidak digituin.

FIELD NOTE

Fokus 1

Judul : Wawancara kepada siswa kelas XI A

Informan : Novita

Waktu : 09:30

Tanggal : Rabu, 11 November 2020

Tempat : Di depan kelas

Fokus	Pertanyaan	Pernyataan
1	Apa yang kamu ketahui tentang toleransi?	Toleransi adalah tolong menolong dalam satu kebaikan
	Apa kamu pernah melakukan tindakan yang tidak toleransi?	Tidak
	Bagaimana respon kamu ketika kamu melihat temanmu melakukan tindakan yang tidak toleransi?	Dibiarkan saja nanti malah kenak ke saya
	Bagaimana tanggapan kamu terhadap teman kamu yang memiliki perbedaan denganmu?	Di temani

FIELD NOTE

Fokus 1

Judul : Wawancara kepada siswa kelas XI A

Informan : Sofiatul Mubarrodah

Waktu : 09:30

Tanggal : Rabu, 11 November 2020

Tempat : Di depan kelas

Fokus	Pertanyaan	Pernyataan
1	Apa yang kamu ketahui tentang toleransi?	Toleransi yaitu tidak membedakan perbedaan sesama
	Apa kamu pernah melakukan tindakan yang tidak toleransi?	Tidak
	Bagaimana respon kamu ketika kamu melihat temanmu melakukan tindakan yang tidak toleransi?	Bodoh amat
	Bagaimana tanggapan kamu terhadap teman kamu yang memiliki perbedaan denganmu?	Biasa saja

FIELD NOTE

Fokus 2

Judul : Wawancara kepada siswa kelas XI A
Informan : Nurul Qomariyah
Waktu/Tempat : Selasa, 01 Desember 2020 / Di kelas XI A

Fokus	Pertanyaan	Pernyataan
2	Apa yang kamu peroleh dari mengikuti bimbingan kelompok dengan tema pendidikan multikultural?	Saya bisa mengetahui tentang sikap toleransi dan saling menghargai antar satu sama lain.
	Apa yang kamu rasakan setelah mengikuti bimbingan kelompok dengan tema pendidikan multikultural?	Saya merasa sadar, karena selama ini saya kurang mengaplikasikan sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari. Saya merasa menjadi lebih baik

FIELD NOTE

Fokus 2

Judul : Wawancara kepada siswa kelas XI A
Informan : Kamilia Agustin
Waktu/Tempat : Selasa, 01 Desember 2020 / Di kelas XI A

Fokus	Pertanyaan	Pernyataan
2	Apa yang kamu peroleh dari mengikuti bimbingan kelompok dengan tema pendidikan multikultural?	Saya memperoleh bimbingan ilmu yang belum pernah saya pelajari sebelumnya. Dengan presentasi dan tugas diskusi yang diberikan kita dapat mengambil banyak pelajaran dan melatih diri. Selain itu, saya juga memperoleh nasehat yang baik.
	Apa yang kamu rasakan setelah mengikuti bimbingan kelompok dengan tema pendidikan multikultural?	Saya merasa senang sekali karena saya bisa sadar dengan apa yang kita lakukan dari dulu dan bisa dipraktikkan secara langsung.

FIELD NOTE

Fokus 2**Judul** : Wawancara kepada siswa kelas XI A**Informan** : Ananda Riski Amalia**Waktu/Tempat** : Selasa, 01 Desember 2020 / Di kelas XI A

Fokus	Pertanyaan	Pernyataan
2	Apa yang kamu peroleh dari mengikuti bimbingan kelompok dengan tema pendidikan multikultural?	Saya mendapatkan ilmu tambahan. Dapat pengetahuan tentang bagaimana bersikap ramah, tolong-menolong, toleransi dan belajar berani mengekspresikan diri di depan kelas dengan media dan materi yang ada.
	Apa yang kamu rasakan setelah mengikuti bimbingan kelompok dengan tema pendidikan multikultural?	Saya merasa senang karena dengan adanya kegiatan ini, kita dapat ilmu tambahan sekaligus merasa sedikit menyesal karena telah melakukan hal yang tidak seharusnya saya lakukan. Hanya sedikit ya bak.

FIELD NOTE

Fokus 2**Judul** : Wawancara kepada siswa kelas XI A**Informan** : Desi Mita Sari**Waktu/Tempat** : Selasa, 01 Desember 2020 / Di kelas XI A

Fokus	Pertanyaan	Pernyataan
2	Apa yang kamu peroleh dari mengikuti bimbingan kelompok dengan tema pendidikan multikultural?	Saya mendapat ilmu yang sangat baik.
	Apa yang kamu rasakan setelah mengikuti bimbingan kelompok dengan tema pendidikan multikultural?	Saya bisa tidak terlalu cerewet. Saya merasa senang dan asik karena jadi mbak yang mengisi pelajaran.

FIELD NOTE

Fokus 2

Judul : Wawancara kepada siswa kelas XI A
Informan : Jalliatul Lu'luah
Waktu/Tempat : Selasa, 01 Desember 2020 / Di kelas XI A

Fokus	Pertanyaan	Pernyataan
2	Apa yang kamu peroleh dari mengikuti bimbingan kelompok dengan tema pendidikan multikultural?	Saya bisa mengetahui sedikit-demi sedikit tentang ilmu yang sudah diberikan
	Apa yang kamu rasakan setelah mengikuti bimbingan kelompok dengan tema pendidikan multikultural?	Merasa senang karena dengan bimbingan tersebut kita bisa belajar untuk lebih menghargai perbedaan dan mengambil hikmah dari perbedaan tersebut

FIELD NOTE

Fokus 2

Judul : Wawancara kepada siswa kelas XI A
Informan : Awitratul Munawwaroh
Waktu/Tempat : Selasa, 01 Desember 2020 / Di kelas XI A

Fokus	Pertanyaan	Pernyataan
2	Apa yang kamu peroleh dari mengikuti bimbingan kelompok dengan tema pendidikan multikultural?	Saya mendapatkan banyak ilmu dari kegiatan bimbingan kelompok ini, contohnya tentang multikultural yaitu keragaman antar sesama
	Apa yang kamu rasakan setelah mengikuti bimbingan kelompok dengan tema pendidikan multikultural?	Merasa senang karena kami bisa mengetahui betapa pentingnya menghargai antar sesama, tolong menolong, dan kegiatan positif lainnya.

FIELD NOTE

Fokus 2

Judul : Wawancara kepada siswa kelas XI A
Informan : Novita
Waktu/Tempat : Selasa, 01 Desember 2020 / Di kelas XI A

Fokus	Pertanyaan	Pernyataan
2	Apa yang kamu peroleh dari mengikuti bimbingan kelompok dengan tema pendidikan multikultural?	Kita bisa belajar untuk saling bertoleransi antar sesama
	Apa yang kamu rasakan setelah mengikuti bimbingan kelompok dengan tema pendidikan multikultural?	Saya merasa sadar, karena selama ini tidak bisa menghormati orang lain

FIELD NOTE

Fokus 2

Judul : Wawancara kepada siswa kelas XI A
Informan : Ratna Ningsih
Waktu/Tempat : Selasa, 01 Desember 2020 / Di kelas XI A

Fokus	Pertanyaan	Pernyataan
2	Apa yang kamu peroleh dari mengikuti bimbingan kelompok dengan tema pendidikan multikultural?	Memperoleh ilmu bagaimana kita menyikapi orang yang baru kita kenal dan bersikap baik pada orang lain
	Apa yang kamu rasakan setelah mengikuti bimbingan kelompok dengan tema pendidikan multikultural?	Merasa senang, karena saya dapat belajar tentang materi-materi multikultural

FIELD NOTE

Fokus 2

Judul : Wawancara kepada siswa kelas XI A

Informan : Sofiatul Mubarrodah

Waktu/Tempat : Selasa, 01 Desember 2020 / Di kelas XI A

Fokus	Pertanyaan	Pernyataan
2	Apa yang kamu peroleh dari mengikuti bimbingan kelompok dengan tema pendidikan multikultural?	Saya sendiri bisa memahami apa itu keragaman dan perbedaan-perbedaan yang ada disekitar dan budaya, ras, maupun agama yang ada di Indonesia
	Apa yang kamu rasakan setelah mengikuti bimbingan kelompok dengan tema pendidikan multikultural?	Saya sendiri dapat merasakan kerjasama yang baik dalam kelompok

FIELD NOTE

Fokus 3

Judul : Wawancara kepada siswa kelas XI A
Informan : Ananda Riski Amalia
Waktu : 09:30
Tanggal : Rabu, 02 Desember 2020
Tempat : Di depan kelas

Fokus	Pertanyaan	Pernyataan
3	a. Apa hambatan yang kamu rasakan pada saat pelaksanaan bimbingan kelompok dengan tema pendidikan multikultural yang sudah dilaksanakan?	Menurut saya waktunya kurang bak jadi seperti terburu-buru
	b. Apa yang membuat kamu menjadi mudah memahami materi-materi yang diberikan saat bimbingan kelompok dengan tema pendidikan multikultural?	Saya mudah memahami karena materinya mudah dan ada tanya jawab dan diskusinya

FIELD NOTE

Fokus 3

Judul : Wawancara kepada siswa kelas XI A
Informan : Awitratul Munawwaroh
Waktu : 09:30
Tanggal : Rabu, 02 Desember 2020
Tempat : Di depan kelas

Fokus	Pertanyaan	Pernyataan
3	a. Apa hambatan yang kamu rasakan pada saat pelaksanaan bimbingan kelompok dengan tema pendidikan multikultural yang sudah dilaksanakan?	Menurut saya, suaranya mbak kurang tegas bak, jadi anak-anak tidak takut dan susah untuk nurut ke mbak, dan waktunya juga kurang lama. Jadi diskusinya sebentar dan penjelasannya juga kurang banyak.
	b. Apa yang membuat kamu menjadi mudah memahami materi-materi yang diberikan saat bimbingan kelompok dengan tema pendidikan multikultural?	Saya merasa mudah memahami materinya karena penjelasannya mudah dipahami, terus dengan diskusi dan praktek yang dilaksanakan, saya jadi mudah memahami toleransi.

FIELD NOTE

Fokus 3

Judul : Wawancara kepada siswa kelas XI A
Informan : Desi Mita Sari
Waktu : 09:30
Tanggal : Rabu, 02 Desember 2020
Tempat : Di depan kelas

Fokus	Pertanyaan	Pernyataan
3	a. Apa hambatan yang kamu rasakan pada saat pelaksanaan bimbingan kelompok dengan tema pendidikan multikultural yang sudah dilaksanakan?	Waktunya kurang lama, terus kurang main gamenya
	b. Apa yang membuat kamu menjadi mudah memahami materi-materi yang diberikan saat bimbingan kelompok dengan tema pendidikan multikultural?	Belajarnya menyenangkan dan santai terus mbaknya sabar gak marah-marah

FIELD NOTE

Fokus 3

Judul : Wawancara kepada siswa kelas XI A
Informan : Jalliatul Lu'luah
Waktu : 09:30
Tanggal : Rabu, 02 Desember 2020
Tempat : Di depan kelas

Fokus	Pertanyaan	Pernyataan
3	a. Apa hambatan yang kamu rasakan pada saat pelaksanaan bimbingan kelompok dengan tema pendidikan multikultural yang sudah dilaksanakan?	Temen-temen susah diaturnya termasuk juga saya
	b. Apa yang membuat kamu menjadi mudah memahami materi-materi yang diberikan saat bimbingan kelompok dengan tema pendidikan multikultural?	Materinya mudah dipahami dan berdiskusi juga

FIELD NOTE

Fokus 3**Judul : Wawancara kepada siswa kelas XI A****Informan : Kamilia Agustin****Waktu : 09:30****Tanggal : Rabu, 02 Desember 2020****Tempat : Di depan kelas**

Fokus	Pertanyaan	Pernyataan
3	a. Apa hambatan yang kamu rasakan pada saat pelaksanaan bimbingan kelompok dengan tema pendidikan multikultural yang sudah dilaksanakan?	Waktunya kurang lama bak
	b. Apa yang membuat kamu menjadi mudah memahami materi-materi yang diberikan saat bimbingan kelompok dengan tema pendidikan multikultural?	Saya mudah memahami karena ada tanya jawabnya dan diskusinya

FIELD NOTE

Fokus 3**Judul : Wawancara kepada siswa kelas XI A****Informan : Novita****Waktu : 09:30****Tanggal : Rabu, 02 Desember 2020****Tempat : Di depan kelas**

Fokus	Pertanyaan	Pernyataan
3	a. Apa hambatan yang kamu rasakan pada saat pelaksanaan bimbingan kelompok dengan tema pendidikan multikultural yang sudah dilaksanakan?	Kurang lama waktunya bak
	b. Apa yang membuat kamu menjadi mudah memahami materi-materi yang diberikan saat bimbingan kelompok dengan tema pendidikan multikultural?	Materinya mudah dan ada game yang yang juga membuat kita bisa sadar dan berpikir

FIELD NOTE

Fokus 3

Judul : Wawancara kepada siswa kelas XI A
Informan : Nurul Qomariyah
Waktu : 09:30
Tanggal : Rabu, 02 Desember 2020
Tempat : Di depan kelas

Fokus	Pertanyaan	Pernyataan
3	a. Apa hambatan yang kamu rasakan pada saat pelaksanaan bimbingan kelompok dengan tema pendidikan multikultural yang sudah dilaksanakan?	Waktunya kurang bak, terus temen-temen susah diaturnya
	b. Apa yang membuat kamu menjadi mudah memahami materi-materi yang diberikan saat bimbingan kelompok dengan tema pendidikan multikultural?	Karena mbak menjelaskan dengan mudah dipahami dan memberikan contoh-contoh yang ada disekitar kita dan berdiskusi dengan kelompok

FIELD NOTE

Fokus 3

Judul : Wawancara kepada siswa kelas XI A
Informan : Ratna Ningsih
Waktu : 09:30
Tanggal : Rabu, 02 Desember 2020
Tempat : Di depan kelas

Fokus	Pertanyaan	Pernyataan
3	a. Apa hambatan yang kamu rasakan pada saat pelaksanaan bimbingan kelompok dengan tema pendidikan multikultural yang sudah dilaksanakan?	Kurang lama menjelaskan dan diskusinya karena kurang waktunya
	b. Apa yang membuat kamu menjadi mudah memahami materi-materi yang diberikan saat bimbingan kelompok dengan tema pendidikan multikultural?	Materinya dan diminta diskusi berkelompok dan menjelaskan ulang

FIELD NOTE

Fokus 3**Judul** : Wawancara kepada siswa kelas XI A**Informan** : Sofiatul Mubarrodah**Waktu** : 09:30**Tanggal** : Rabu, 02 Desember 2020**Tempat** : Di depan kelas

Fokus	Pertanyaan	Pernyataan
3	a. Apa hambatan yang kamu rasakan pada saat pelaksanaan bimbingan kelompok dengan tema pendidikan multikultural yang sudah dilaksanakan?	Kurang lama bak waktunya, jadi kurang banyak penyampaian materi dan waktu diskusinya dan juga temen-temen, termasuk saya yang susah diatur. Ada yang ngomong dan tidak mendengarkan juga.
	b. Apa yang membuat kamu menjadi mudah memahami materi-materi yang diberikan saat bimbingan kelompok dengan tema pendidikan multikultural?	Materinya mudah dimengerti, ada diskusi dan tanya jawabnya juga sehingga membuat kita lebih memahami materinya dan ada gamenya juga yang membuat lebih santai belajarnya.

PEDOMAN OBSERVASI**Daftar Cek (*checklist*)****A. Identitas Siswa**

- Nama siswa :
 Kelas / absen :
 Jenis kelamin : L/P
 Situasi : Jam pelajaran dan diskusi
 Tempat : Kelas XI A

B. Aspek yang Diobservasi : Sikap toleransi siswa saat jam pelajaran dan diskusi

C. Tujuan Observasi : Mengetahu sikap toleransi siswa terhadap teman dan guru pada jam pelajaran dan saat diskusi

D. Petunjuk : berilah tanda centang (V) pada kolom yang sesuai dengan pernyataan atau gejala perilaku yang di amati

E. Pernyataan/item

NO	PERNYATAAN	YA
1.	Mau bekerja sama dengan siapapun yang memiliki perbedaan pendapat, latar belakang, dan budaya.	
2.	Memberikan kesempatan kepada teman untuk menyampaikan pendapat	
3.	Mendengarkan teman yang sedang menyampaikan pendapat pada saat diskusi	
4.	Tidak memaksakan pendapat	
5.	Berpartisipasi aktif dalam diskusi	
6.	Terbuka terhadap sesuatu yang baru (baik itu orang, situasi, dan gagasan)	
7.	Menghargai guru/teman yang sedang menerangkan/presentasi	
8.	Berprilaku dan menyampaikan pendapat atau bertanya dengan sopan	
9.	Tidak mengganggu teman	
10.	Peduli terhadap teman yang memiliki perbedaan dengan dirinya	

Catatan :

Pamekasan,2020

Observer

(Faridatul Hasanah)

Pedoman dokumentasi

Untuk mendapatkan data dalam dokumentasi dibutuhkan data sebagai berikut:

Fokus	Dokumen	Uraian
1	a. Profil sekolah	Dalam hal ini menunjukkan terkait dengan identitas sekolah, visi, dan misi sekolah. Serta struktur organisasi yang ada di MA Al-Huda Sumber Nangka
	b. Foto proses kegiatan pembelajaran di kelas XI A	Hal ini menunjukkan bahwa peneliti telah melakukan kegiatan dokumentasi pada saat proses pembelajaran siswa.
	c. Foto kegiatan wawancara dengan kepala sekolah, guru BK, wali kelas dan Siswa di MA Al-Huda Sumber Nangka	Dokumentasi ini di lakukan sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru BK, wali kelas dan siswa di MA Al-Huda Sumber Nangka terkait dengan penelitian tersebut
2	a. RPLBK	Hal ini menunjukan bahwa peneliti telah merencanakan dan merancang proses pemberian layanan dengan baik.
	b. Foto kegiatan proses bimbingan kelompok dengan siswa kelas XI A MA Al-Huda	Dokumentasi ini di lakukan agar menjadi bukti bahwa proses pelaksanaan bimbingan kelompok telah di lakukan oleh peneliti.
	c. Foto kegiatan pemberian materi dengan tema pendidikan multikultural kepada siswa kelas XI A MA Al-Huda	Dokumentasi ini di lakukan agar menjadi bukti bahwa proses kegiatan pemberian materi dengan tema pendidikan multikultural telah di lakukan oleh peneliti.
	d. Foto kegiatan wawancara dengan guru BK dan Siswa kelas XI A MA Al-Huda	Dokumentasi ini dilakukan agar menjadi bukti bahwa peneliti telah melakukan wawancara terkait pelaksanaan bimbingan kelompok

3	a. Foto kegiatan wawancara dengan guru BK dan Siswa kelas XI A MA Al-Huda	Dokumentasi ini dilakukan agar menjadi bukti bahwa peneliti telah melakukan wawancara terkait faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan bimbingan kelompok
	b. Foto ruang kelas	Dokumentasi ini di lakukan agar menjadi bukti bahwa benar-benar ada faktor penghambat dalam penerapan bimbingan kelompok

Foto Kegiatan

A. Kegiatan wawancara



Wawancara dengan Kepala Sekolah



Wawancara dengan guru BK



Wawancara dengan Wali Kelas



Wawancara dengan Siswa Kelas XI A

B. Kegiatan observasi pra-siklus



Absensi dan Perkenalan



Kegiatan diskusi

C. Kegiatan proses penerapan bimbingan kelompok



Pemberian materi



Kegiatan diskusi



Pemaparan hasil diskusi



Foto bersama siswa kelas XI A



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA
Jln. Raya Panglegur Km. 4 Pamekasan Jawa Timur 69371, Telp (0324) 327248
Fax. (0324) 322551 Website: www.iainmadura.ac.id E-mail: info@iainmadura.ac.id

LEMBAR PERSETUJUAN JUDUL
DAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Faridatul Hasanah
Semester/NIM : VIII/20160701090040
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Penerapan Bimbingan Kelompok Dengan Tema Pendidikan Multikultural Untuk Meningkatkan Rasa Toleransi Siswa Di MA Al-Huda Sumber Nangka Duko Timur Larangan Pamekasan
Dosen Pembimbing : Fathol Haliq, M.Si

Pamekasan, 26 Februari 2020
Ketua Program Studi BKPI

H. Muhammad Jamaluddin, M.Pd.

NIP. 1983030 5201101 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Panglegur Km. 4 Telp. (0324) 327243 & Faks. 0324-322551 Pamekasan 69371
 Website: fatar.iainmadura.ac.id; e-mail: tarbiyah@iainmadura.ac.id

TUGAS PENYUSUNAN SKRIPSI

Nomor : B-1122/In.38/FT/TL.00 /02/2020

Nama : Faridatul Hasanah
 NIM : 20160701090040
 Dosen Pembimbing : Fathol Haliq, M. Si
 Prodi : BKPI
 Judul Penelitian : Penerapan Bimbingan Kelompok dengan Tema Pendidikan Multikultural untuk Meningkatkan Rasa Toleransi Siswa di MA Al-Huda Sumeber Nangka Duko Timur Larangan Pamekasan
 Nomor Kontak : 081937231697
 Tugas : 1. Kepada yang bersangkutan untuk segera meminta bimbingan pada dosen,
 2. Kepada dosen pembimbing berwenang untuk melaksanakan bimbingan dalam a). Penyusunan Proposal, b). Seminar Proposal, c). Proses penelitian lapangan, d). Penyusunan laporan Skripsi.

Surat tugas ini berlaku sejak dikeluarkan hingga pelaporan Skripsi sempurna, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pamekasan, 27 Februari 2020



H. Atiqullah
 NIP.197305041999031015

NB : Surat tugas ini diserahkan kepada Admin Fakultas Tarbiyah dan ybs.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Panglegur Km. 4 Telp. (0324) 327243 & Faks. 0324-322551 Pamekasan 69371
 Website: fatar.iainmadura.ac.id; e-mail: tarbiyah@iainmadura.ac.id

Pamekasan, 19 Oktober 2021

Nomor : B-3563/In.38/FT/TL.00 /10/2021

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth. Bapak/Ibu
Kepala MA Al-Huda Sumber Nangka
 di -
 Duko Timur, Pamekasan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Salam silaturahmi kami sampaikan. Dalam rangka penyusunan Skripsi pada program sarjana Strata Satu (S-1) Fakultas Tarbiyah IAIN Madura, kami mohon bantuan Bapak/Ibu agar mahasiswa berikut :

Nama	: FARIDATUL HASANAH
NIM	: 20160701090040
Semester	: IX
Prodi	: BKPI
Judul Penelitian	: Penerapan Bimbingan Kelompok dengan Tema Pendidikan Multikultural untuk Meningkatkan Toleransi Siswa Di MA Al-Huda Sumber Nangka Duko Timur Larangan Pamekasan
Dosen Pembimbing	: Fathol Haliq, M.Si

Guna memperoleh izin melaksanakan penelitian di instansi Bapak/Ibu terkait dengan topik penelitian di atas.

Demikian permohonan ini, atas perkenan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.



Dekan,
Dr. H. Atiqullah, S. Ag., M.Pd
 NIP. 197305041999031015



YAYASAN SOSIAL DAN PENDIDIKAN ISLAM (YASPI) AL-HUDA
MADRASAH ALIYAH AL-HUDA

NPSN :20584358 NSM : 131235280014 TERAKREDITASI B
 SUMBER NANGKA - DUKO TIMUR - LARANGAN - PAMEKASAN
 E-mail : ma.alhudapmk@gmail.com Blog: ma-alhuda.blogspot.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : MAH/ 35.518/0907.1/SK.P/XII /2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **NADI AFANDI, S.Pd.I**
 NIP : -
 Jabatan : Kepala MA. Al-Huda Sumber Nangka
 Alamat : Duko Timur Larangan Pamekasan

Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **FARIDATUL HASANAH**
 Jenis Kelamin : Perempuan
 NIM : 20160701090040

Benar benar telah melakukan penelitian di lembaga kami dari Oktober sampai dengan Desember 2020 dengan judul penelitian "**Penerapan Bimbingan Kelompok Dengan Tema Pendidikan Multikultural Untuk Meningkatkan Toleransi Siswa di Madrasah Aliyah (MA) Al-Huda Sumber Nangka Desa Duko Timur Larangan Pamekasan**".

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana keperluannya.

Pamekasan, 19 Desember 2020

Kepala Madrasah,
 MADRASAH ALIYAH
 "AL-HUDA"
 TERAKREDITASI
 B
NADI AFANDI, S.Pd.I
 NIP. -

A. Blangko Isian Untuk Bimbingan Penyusunan Proposal

No.	Hari / Tgl.	Materi Bimbingan	Paraf
1.	Kamis/ 10 Sep. 2020	- Pelaksanaan bimbingan lebih diperjelas - Menambal Materi - materi dalam Rancangan Multibidang	
2.	Sabtu/ 19 Sep. 2020	- Memperbaiki uraian Masalah - Menyalin ke dalam cover pada judul	
3.	Selasa/ 22 September 2020	Acc	

B. Blangko Isian Untuk Bimbingan Penyusunan Skripsi

No.	Hari / Tgl.	Materi Bimbingan	Paraf
1.	Jum'at/ 21 Mei 2021	Membaca referensi yang berkenaan dg toleransi	
2.	Jum'at/ 28 Mei 2021	Menyeting bab 1-3	
5.	Kamis/ 03 Juni 2021	- Bimbingan bab 4 dan 5 - Acc	

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KELOMPOK
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2020/2021

A. Identitas

1. Nama Sekolah : MA Al-Huda
2. Jenis Layanan : Bimbingan Kelompok
3. Metode : Ekspositori (Ceramah) dan Diskusi
4. Kelas/semester : XI (Sebelas)
5. Alokasi Waktu : 1 X 45 Menit
6. Bidang Bimbingan : Bidang Bimbingan Pribadi dan Bimbingan Sosial
7. Topik Layanan : Pendidikan Multikultural
8. Materi Layanan : Saling Menghargai dan Menghormati Perbedaan
9. Fungsi Kegiatan : Pencegahan dan Pengembangan
10. Tujuan Layanan : - Siswa dapat mengetahui dan mengembangkan sikap saling menghargai dan menghormati perbedaan
- Siswa dapat mengetahui cara saling menghargai dan menghormati perbedaan
11. Karakter yang diharapkan : Siswa bersikap saling menghargai dan menghormati perbedaan

B. Kompetensi

1. Tugas perkembangan : Mengembangkan sikap saling menghargai dan menghormati perbedaan untuk pedoman hidup sebagai pribadi dan anggota masyarakat
2. Rumusan kompetensi : a. Memahami sikap saling menghargai dan menghormati perbedaan
b. Memahami cara untuk saling menghargai dan menghormati perbedaan
3. Indikator : a. Siswa dapat menjelaskan pengertian saling menghargai dan menghormati perbedaan
b. Siswa dapat menjelaskan cara saling menghargai dan menghormati perbedaan

C. Strategi Bimbingan

PENDAHULUAN	
1.	Memberi salam, berdo'a, dan mengabsen siswa
2.	Menberitahu siswa bahwa akan melakukan bimbingan kelompok
3.	Menjelaskan pengertian, tujuan, manfaat, dan metode yang akan di gunakan dalam bimbingan kelompok
4.	Menberitahukan materi yang akan dibahas dan tujuannya
KEGIATAN INTI	
1	<p>Eksplorasi (menggali)</p> <p>a. Menanyakan materi kepada siswa, untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan awal siswa tentang saling menghargai dan menghormati perbedaan.</p> <p>b. Menanyakan kepada siswa bagaimana cara saling menghargai dan menghormati perbedaan menurut mereka.</p> <p>c. Meminta siswa memberikan contoh sikap saling menghargai dan menghormati perbedaan untuk mengetahui lebih dalam lagi pengetahuan siswa mengenai sikap saling menghargai dan menghormati perbedaan.</p>
2	<p>Elaborasi (Mengembangkan):</p> <p>a. Meminta siswa untuk membentuk kelompok yang mana satu kelompok ada 4 orang. (dengan berhitung)</p> <p>b. Meminta siswa untuk memilih ketua kelompoknya</p> <p>c. Menjelaskan apa saja tugas siswa nanti setelah guru selesai menjelaskan materi Tugasnya yaitu: siswa diminta mendiskusikan kembali materi yang sudah dijelaskan dan membuat contoh sikap saling menghargai dan menghormati perbedaan yang ada di sekitar mereka, serta menjelaskannya ke depan.</p> <p>d. Menjelaskan materi tentang saling menghargai dan menghormati perbedaan pada siswa.</p>
3	<p>Konfirmasi :</p> <p>a. Bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami oleh siswa</p> <p>b. Meminta siswa untuk berdiskusi</p> <p>c. Meminta siswa agar memaparkan hasil diskusinya</p> <p>d. Meminta kelompok lain menanggapi hasil diskusi kelompok lain</p> <p>e. Bersama peserta didik bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman</p>
KEGIATAN PENUTUP	

1	Konselor bersama peserta didik menyimpulkan pelajaran
2	Refleksi : peserta didik mengungkapkan kesan tentang materi layanan
3	Menginformasikan kepada peserta didik tentang materi pada pertemuan berikutnya
4	Menutup pertemuan dengan membaca do'a bersama

D. Alat Bantu : Papan tulis dan spidol/kapur tulis

E. Penilaian

1. Afeksi Siswa : Pengamatan dan observasi di dalam kelas
2. Psikomotorik siswa : Pengamatan dan observasi di dalam kelas
 - a. Penilaian segera : Siswa dapat menyimak dan dapat menjelaskan kembali isi dari materi yang disampaikan
 - b. Penilaian Jangka Pendek : Siswa dapat mengetahui dan memberi contoh sikap saling menghargai dan menghormati perbedaan.
 - c. Penilaian Jangka Panjang : Siswa dapat menerapkan sikap saling menghargai dan menghormati perbedaan dengan teman, guru, keluarga dan orang-orang disekitarnya sesuai dengan apa yang sudah mereka dapatkan.
 - d. Rencana Tindak Lanjut : Konseling individu dan konseling kelompok

F. Materi berupa teks terlampir

G. Rencana evaluasi dan tindak lanjut

Konseling individu : diberikan kepada siswa yang membuat kegaduhan dan tidak bisa bersikap saling menghargai dan menghormati perbedaan dalam kehidupan sehari-hari.

Konseling kelompok : diberikan kepada siswa yang kurang memahami sikap saling menghargai dan menghormati perbedaan sehingga dengan konseling kelompok mereka akan saling bertukar pengetahuan dan pemahamannya.

H. Catatan khusus

Rencana program bimbingan dan konseling dapat berubah sesuai evaluasi layanan yang telah diberikan dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa saat itu.

Pamekasan, 17 September 2020

Ttd;

Konselor Sekolah

Peneliti

Multazam, S.Pd

Faridatul Hasanah

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Nadi Afandi, S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KELOMPOK
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2020/2021

A. Identitas

1. Nama Sekolah : MA Al-Huda
2. Jenis Layanan : Bimbingan Kelompok
3. Metode : Ekspositori (Ceramah) dan Diskusi
4. Kelas/semester : XI (Sebelas)
5. Alokasi Waktu : 1 X 45 Menit
6. Bidang Bimbingan : Bidang Bimbingan Pribadi dan Bimbingan Sosial
7. Topik Layanan : Pendidikan Multikultural
8. Materi Layanan : Toleransi
9. Fungsi Kegiatan : Pencegahan dan Pengembangan
10. Tujuan Layanan : - Siswa dapat mengetahui sikap toleransi, manfaat, jenis dan ciri-ciri toleransi
- Siswa mampu memelihara sikap toleransi dan mengembangkannya
11. Karakter yang diharapkan : Siswa dapat bersikap toleransi terhadap orang lain

B. Kompetensi

1. Tugas perkembangan : Mengembangkan dan menjadikan sikap toleransi sebagai pedoman hidup agar dapat diterima dalam kehidupan yang lebih luas.
2. Rumusan kompetensi : a. Memahami sikap toleransi, manfaat, jenis dan ciri-ciri toleransi
b. Mampu memelihara sikap toleransi
3. Indikator : a. Siswa dapat menjelaskan pengertian toleransi, manfaat, jenis dan ciri-ciri toleransi
b. Siswa dapat menjelaskan cara memelihara sikap toleransi

C. Strategi Bimbingan

PENDAHULUAN	
1.	Memberi salam, berdo'a, dan mengabsen siswa

2.	Menberitahu siswa bahwa akan melakukan bimbingan kelompok
3.	Menjelaskan pengertian, tujuan, manfaat, dan metode yang akan di gunakan dalam bimbingan kelompok
4.	Menberitahukan materi yang akan dibahas dan tujuannya
KEGIATAN INTI	
1	<p>Eksplorasi (menggali)</p> <p>a. Menanyakan materi kepada siswa, untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan awal siswa tentang toleransi.</p> <p>b. Menanyakan kepada siswa bagaimana cara memelihara sikap toleransi.</p> <p>c. Meminta siswa memberikan contoh sikap toleransi untuk mengetahui lebih dalam lagi pengetahuan siswa mengenai sikap toleransi</p>
2	<p>Elaborasi (Mengembangkan):</p> <p>a. Meminta siswa untuk membentuk kelompok yang mana satu kelompok ada 4 orang.</p> <p>b. Meminta siswa untuk memilih ketua kelompoknya</p> <p>c. Menjelaskan apa saja tugas siswa nanti setelah guru selesai menjelaskan materi Tugasnya yaitu: siswa diminta mendiskusikan kembali materi yang sudah dijelaskan dan membuat contoh sikap toleransi yang ada di sekitar mereka, serta menjelaskannya ke depan.</p> <p>d. Menjelaskan materi tentang toleransi pada siswa.</p>
3	<p>Konfirmasi :</p> <p>a. Bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami oleh siswa</p> <p>b. Meminta siswa untuk berdiskusi</p> <p>c. Meminta siswa agar memaparkan hasil diskusinya</p> <p>d. Meminta kelompok lain menanggapi hasil diskusi kelompok lain</p> <p>e. Bersama peserta didik bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman</p>
KEGIATAN PENUTUP	
1	Konselor bersama peserta didik menyimpulkan pelajaran
2	Refleksi : peserta didik mengungkapkan kesan tentang materi layanan
3	Menginformasikan kepada peserta didik tentang materi pada pertemuan berikutnya
4	Menutup pertemuan dengan membaca do'a bersama

D. Alat Bantu : Papan tulis dan spidol/kapur tulis

E. Penilaian

1. Afeksi Siswa : Pengamatan dan observasi di dalam kelas
2. Psikomotorik siswa : Pengamatan dan observasi di dalam kelas
 - a. Penilaian segera : Siswa dapat menyimak dan dapat menjelaskan kembali isi dari materi yang disampaikan
 - b. Penilaian Jangka Pendek : Siswa dapat mengetahui dan memberi contoh sikap toleransi.
 - c. Penilaian Jangka Panjang : Siswa dapat menerapkan sikap toleransi dengan teman, guru, keluarga dan orang-orang disekitarnya sesuai dengan apa yang sudah mereka dapatkan.
 - d. Rencana Tindak Lanjut : Konseling individu dan konseling kelompok

F. Materi berupa teks terlampir

G. Rencana evaluasi dan tindak lanjut

Konseling individu : diberikan kepada siswa yang mengganggu siswa lain dan tidak bisa bersikap saling toleransi dalam kehidupan sehari-hari.

Konseling kelompok : diberikan kepada siswa yang kurang memahami sikap toleransi sehingga dengan konseling kelompok mereka akan saling bertukar pengetahuan dan pemahamannya.

H. Catatan khusus

Rencana program bimbingan dan konseling dapat berubah sesuai evaluasi layanan yang telah diberikan dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa saat itu.

Pamekasan, 17 September 2020

Ttd;

Konselor Sekolah

Peneliti

Multazam, S.Pd

Faridatul Hasanah

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Nadi Afandi, S.Pd.I

MATERI

SALING MENGHARGAI DAN MENGHORMATI PERBEDAAN

A. Pengertian Saling Menghargai dan Menghormati Perbedaan

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), Saling merupakan kata untuk menerangkan perbuatan yang berbalas-balasan. Sedangkan Menghargai yaitu memandang penting sesuatu. Menghormati yaitu menaruh hormat atau menjunjung tinggi sesuatu atau bisa juga diartikan mengakui atau menaati sesuatu. Perbedaan adalah perihal yang membuat berbeda.

Jadi pengertian saling menghargai dan menghormati perbedaan adalah berbalas-balasan memandang penting dan menjunjung tinggi perihal yang membuat sesuatu berbeda. Tidak hanya salah satu pihak saja yang memandang penting dan menjunjung tinggi sesuatu yang membuat berbeda akan tetapi keduanya atau semuanya berbalas melakukan hal tersebut.

Setiap manusia yang lahir ke dunia, selalu mempunyai perbedaan dengan manusia lain. Perbedaan fisik, suku, agama, sosial ekonomi, maupun perbedaan yang menyangkut ide, pikiran, gagasan, kesukaan, dan sebagainya. Perbedaan adalah keniscayaan dan merupakan sunatullah. Tidak ada dua individu yang sama persis, bahkan mereka yang terlahir kembar sekalipun tetap berbeda. Yang terpenting adalah bagaimana kita menyikapi perbedaan tersebut di dalam kehidupan bermasyarakat.

Allah berfirman dalam Surat al Hujurat ayat 13 yang bermakna, "*Hai manusia, sesungguhnya telah aku ciptakan kamu terdiri dari laki-laki dan perempuan, dan dijadikannya kamu bersuku-suku dan berbangsa-bangsa agar supaya kamu saling mengenal (saling memahami). Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah yang paling bertakwa*".

Dalam ayat di atas, ditegaskan oleh Allah bahwa perbedaan itu sunatullah. Allah lalu memerintahkan untuk saling mengenal, memahami, karena bagi Allah derajat yang paling mulia di sisi-Nya adalah karena takwa. Perbedaan itu harus disikapi dengan arif dan bijaksana. Sebaliknya, apabila salah menyikapi keragaman, yang terjadi adalah perseteruan antarsuku, ras, agama, golongan, merebaknya penghinaan, kekerasan, pelecehan dan hal lain yang kontraproduktif bagi pembangunan bangsa.

Bhinneka Tunggal Ika berbeda-beda tetapi tetap satu jua. Di atas segala perbedaan yang ada, terdapat persamaan penting, yaitu kecintaan dan kepedulian pada Tanah Air Indonesia. Indonesia memiliki beragam perbedaan terutama perbedaan suku bangsa tetapi itulah kekayaan Indonesia. Kekayaan yang menjadi kekuatan apabila dikelola dengan baik sehingga menghasilkan kehidupan yang harmonis.

Kita harus mengakui dan menyadari bahwa memang terdapat beberapa perbedaan terutama terkait suku bangsa di Indonesia. Kesadaran perbedaan antar kelompok atau suku bangsa jangan digunakan sebagai sarana pemecah belah persatuan dan kesatuan bangsa. Ketika kita mengungkit atau membahas perbedaan biasanya yang terjadi adalah meninggikan identitas kelompok sendiri dan merendahkan identitas kelompok lain. Memfokuskan perbedaan didasarkan pada prasangka terhadap suku bangsa merupakan bentuk penghinaan sehingga harus dihindari.

Menghargai dan menghormati suku bangsa lain sebagai bentuk kecintaan terhadap Indonesia. Mencintai Indonesia berarti menyadari dan mengapresiasi keindahan dan kelebihannya, namun tidak berarti buta dan abai terhadap keburukan dan kelemahannya. Mencintai juga berarti menginginkan yang terbaik untuk tanah air, dengan merangkul segala kekurangan dan mengupayakan berbagai hal, seperti memberi masukan-masukan berharga tidak sekadar cacik maki terhadap suku bangsa lain, demi kemajuan peradabannya.

Jika saling menghargai dan menghormati perbedaan ini dapat terwujud dalam kehidupan kita sehari-hari, maka kedamaian, harmoni dan keselarasan kehidupan akan terwujud. Kehidupan yang aman, tentram, dan damai juga akan terbentuk dengan sendirinya karena dengan cara ini maka peperangan yang ditimbulkan akibat perbedaan SARA dapat dihindari. Orang lainpun juga akan merasa senang dekat dengan kita karena merasa hak-hak mereka dihargai sehingga tidak ada rasa curiga dan perasaan terancam diantara kita.

B. Cara Saling Menghargai dan Menghormati Perbedaan

Kita sadar akan pentingnya penghargaan dan penghormatan terhadap perbedaan. Sebab itu menjadi syarat utama menciptakan kehidupan yang harmonis dan damai di antara sesama manusia. Penting untuk kita mengetahui cara saling menghargai dan menghormati perbedaan agar kita mampu

menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa cara saling menghargai dan menghormati perbedaan, yaitu:

1. Bersikap ramah

Ramah bisa diartikan sebagai sikap mudah bergaul menjalin persaudaraan dengan orang lain. Di antaranya ditunjukkan lewat sikap sopan dan murah senyum. Ini merupakan sikap paling mendasar sebagai wujud penghormatan terhadap perbedaan. Misalnya, ketika kita bertemu dengan orang lain yang berbeda suku atau kepercayaan dengan kita, kita bersikap sopan dan menyenangkan di hadapannya. Ini akan menjadi awal perkenalan yang baik dan menjadi landasan membangun persaudaraan yang kuat untuk kedepannya.

Sikap ramah menjadi semacam “pintu masuk” yang bisa menghubungkan kita dengan orang lain yang berbeda, untuk selanjutnya menjalin perkenalan dan hubungan bersama yang harmonis. Sebaliknya, sikap pemarah dan keras akan menciptakan keresahan dan ketidaknyamanan bagi orang lain. Dalam Islam, sikap ramah dan lemah lembut menjadi hal yang diperintahkan, bahkan dalam berdakwah, sebagaimana ditunjukkan Rasulullah Saw dalam hubungan dengan para sahabat. *“Maka dengan rahmat Allah-lah engkau menjadi berlaku lemah lembut kepada mereka; dan sekiranya engkau berperangai jahat dan kasar hati, niscaya larilah mereka dari sekelilingmu”* (QS. Ali Imran [3]: 159)

2. Tidak egois

Sikap menghargai perbedaan selanjutnya adalah kemampuan untuk meredam egoisme. Tidak egois berarti tidak memaksakan kehendak atau kepentingan kita sendiri pada orang lain yang berbeda dengan kita. Sebab kita menyadari bahwa selain kepentingan kita, ada kepentingan-kepentingan lain yang mana mereka juga sama-sama punya hak untuk menjalankannya. Misalnya tidak mengganggu, merusak, atau membubarkan aktivitas orang atau kelompok lain yang sama-sama punya hak, meskipun itu berbeda dengan kita.

Sikap egois, keras kepala, dan kebekuan hati dalam menerima pandangan atau pendapat orang lain yang berbeda akan menjadi penghalang

terciptanya perdamaian. Sebab, orang akan sulit diajak berdialog dan sulit menerima pendapat yang berbeda, meskipun itu demi kepentingan bersama. Dalam konteks sikap beragama, kita mengenal sikap fanatik yang tak jarang mengganggu terciptanya keharmonisan dengan sesama. Yusuf Qardhawi menyebutkan, salah satu tanda sikap berlebihan dalam beragama adalah sikap fanatik pada suatu pendapat dan tak mengakui pendapat lain. Tandanya, kebekuan pikiran yang bersikeras pada suatu paham dengan sangat ketat, sehingga tak dapat melihat dengan wajar sesuatu demi perbaikan masyarakat atau tujuan agama, serta terpenuhinya kehendak bersama.

Hal tersebut merupakan satu bentuk sikap yang perlu dihindari, terlebih dalam konteks upaya membangun kehidupan bersama yang harmonis dan damai di tengah perbedaan. Apalagi jika sikap fanatik sudah diiringi pemaksaan kehendak pada orang lain untuk mengikuti pendapat yang dianutnya, atau bahkan sampai terjerumus dalam jurang pengafiran, penuduhan, dan penyerangan terhadap orang lain yang mengikuti pendapat berbeda. Ini menjadi sikap-sikap yang kontraproduktif dan bertolakbelakang dengan sikap penghormatan pada perbedaan.

3. Tolong menolong dalam kebaikan tanpa memandang perbedaan

Bisa dikatakan ini merupakan tingkatan penghargaan dan penghormatan terhadap perbedaan yang lebih dalam, sehingga wujud penghargaan dan penghormatan tak lagi sekadar bersikap ramah dan tidak memaksakan kehendak, namun sudah melangkah lebih jauh pada sikap saling tolong-menolong. Sikap ini dilandasi oleh empati dan rasa kebersamaan sebagai sesama manusia yang kemudian menggerakkan orang untuk turut membantu orang lain yang sedang membutuhkan, tanpa memandang perbedaan yang ada. Dengan tolong menolong dalam kebaikan, sekat-sekat perbedaan seakan melebur sehingga perbedaan tak menghalangi kita untuk saling membantu dan memberi manfaat kepada sesama.

MATERI TOLERANSI

A. Pengertian Toleransi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Toleransi berasal dari kata “*toleran*” yang memiliki arti bersifat atau bersikap menenggang (menghargai, membiarkan, membolehkan) pendirian (pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan, kelakuan dan sebagainya) yang berbeda atau bertentangan dengan pendirian sendiri. Sedangkan toleransi mengandung makna sifat atau sikap toleran.

Secara bahasa atau etimologi, toleransi berasal dari bahasa Latin yaitu *tolerantia*, yang artinya kelonggaran, kelembutan hati, keringanan dan kesabaran. Dari sini dapat dipahami bahwa toleransi merupakan sikap untuk memberikan hak sepenuhnya kepada orang lain agar menyampaikan pendapatnya, sekalipun pendapatnya salah dan berbeda. Sedangkan dalam bahasa Arab, toleransi yakni berasal dari kata “*tasamuh*” yang artinya ampun, maaf dan lapang dada. Dalam literatur agama Islam, toleransi yang berasal dari kata *tasamuh* dipahami sebagai sifat atau sikap menghargai, membiarkan, atau membolehkan pendirian (pandangan) orang lain yang bertentangan dengan pandangan kita.

Untuk mengembangkan agama Allah di muka bumi, Allah mengajarkan kepada rasulnya dan orang yang beriman agar selalu bertoleransi baik menghadapi lawan maupun kawan. Dalam berdakwah Nabi diajarkan untuk selalu menggunakan cara yang baik dan menjauhi segala macam cara kekerasan, karena cara yang demikian itu akan lebih berkenan dalam hati seseorang.

Untuk itu Allah telah menerangkan dalam Al-Qur’an sebagai berikut:

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ
رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pengajaran yang baik dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari

jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.” (QS. An-Nahl: 125)

Secara terminologi, menurut Umar Hasyim, toleransi adalah pemberian kebebasan kepada sesama manusia atau kepada sesama warga masyarakat untuk menjalankan keyakinan atau mengatur hidupnya dan menentukan nasibnya masing-masing, selama dalam menjalankan dan menentukan sikapnya itu tidak melanggar dan tidak bertentangan dengan syarat-syarat atas terciptanya ketertiban dan perdamaian dalam masyarakat.

Menurut Muawanah dalam karya tulisnya yang berjudul *pentingnya pendidikan untuk tanamkan sikap toleran di masyarakat*, mengatakan bahwa secara umum toleransi merupakan penghargaan dan penghormatan terhadap kebhinekaan (pluralitas) yang mengedepankan aspek kemanusiaan (humanisme) dan etika sebagai pilar utama penyangga terbentuknya masyarakat yang terbuka dan mampu bekerja sama dalam kemajemukan.

B. Manfaat Toleransi

Toleransi sebagai sebuah sikap yang positif tentu saja memiliki banyak manfaat. Jika setiap orang memiliki sikap toleran yang tinggi, maka mereka juga akan terhindar dari berbagai kekerasan dan diskriminasi salah satu pihak atas nama identitas. Adapun manfaat sikap toleransi antara lain:

1. Memperkuat Nasionalisme

Toleransi bisa menunjukkan seberapa besar rasa nasionalisme seseorang. Karena orang yang memiliki toleransi tinggi, biasanya akan memiliki rasa cinta yang tinggi pula terhadap tanah airnya. Sebab ia menyadari bahwa Indonesia adalah negara majemuk yang memiliki banyak perbedaan.

2. Memperkuat persaudaraan

Indonesia terdiri dari berbagai macam pulau. Ia juga terdiri dari berbagai macam wilayah dengan kebudayaan yang berbeda-beda. Dengan sikap toleransi, setiap orang menghargai yang lainnya dan memberikan rasa kasih sayang yang sama terhadap setiap perbedaan. Dengan begitu, rasa persaudaraan sebangsa dan setanah air pun akan semakin terpupuk. Dan setiap kelompok juga dapat terhindar dari berbagai jenis perpecahan.

3. Menciptakan Keharmonisan dan Kedamaian

Pengertian toleransi secara bahasa berarti menahan diri. Itu tandanya, setiap orang yang memiliki rasa toleran dapat menahan dirinya untuk tidak memaksakan pendapat pribadi kepada orang lain. Sehingga keharmonisan pun akan tetap terjaga, karena mereka bisa saling memahami satu sama lain. Dengan begitu, kedamaian pun juga akan mengikuti.

4. Melancarkan pembangunan negara

Dengan adanya toleransi, maka pembangunan negara akan lebih cepat maju, sebab setiap orang akan memiliki perspektif yang serupa mengenai perbedaan. Maka dari itu, kehidupan bernegara pun akan menjadi lebih mudah untuk dijalani. Dan ketika dilakukan musawarah untuk menentukan sesuatu, maka akan berjalan lebih lancar.

5. Meningkatkan kekuatan iman

Dengan bersikap toleran, sama artinya Anda menghargai dan menghormati agama lain yang berbeda keimanannya dengan kita. Maka ketika kita mampu memiliki sikap toleransi, kita akan mengenal banyak orang dengan berbagai latar belakang agama. Di sinilah Anda bisa menguji seberapa kuat iman Anda ketika berhubungan dengan orang lain.

C. Jenis-jenis Toleransi

Toleransi bisa diterapkan dalam banyak bidang, karena sejatinya toleransi memberikan setiap orang kedamaian. Toleransi menjadi sikap yang positif sudah seharusnya dimiliki oleh setiap orang. Maka dari itu, ada banyak jenis toleransi dalam kehidupan berbangsa, bernegara, dan beragama. Berikut ini akan dijelaskan mengenai jenis-jenis toleransi:

1. Toleransi beragama

Jenis toleransi pertama adalah toleransi beragama. Indonesia memiliki keragaman budaya dan agama. Tidak hanya satu agama saja yang diakui di Indonesia. Ada agama Islam, Kristen, Katolik, Budha, Hindu, dan Konghucu. Toleransi beragama dimaksudkan untuk saling menghormati dan menghargai setiap orang yang memiliki agama berbeda. Karena sejatinya setiap orang memiliki hak untuk memilih agama apa yang akan dianutnya.

2. Toleransi berpolitik

Pengertian toleransi berpolitik lebih mengarah pada bagaimana setiap orang dapat menghargai dan menghormati pendapat politik yang dimiliki oleh orang lain. Dan bagaimana setiap orang dapat sama-sama menjaga hak politik orang lain. Selama ini banyak orang yang barangkali tanpa sadar memaksakan pandangan politiknya kepada orang lain. Hal ini tentu tidak dibenarkan, sebab setiap orang memiliki kebebasan dalam menentukan pendapat politiknya.

3. Toleransi budaya

Lalu yang tak kalah penting adalah toleransi budaya. Indonesia memiliki keragaman budaya yang sangat majemuk. Mulai dari bahasa saja, ada begitu banyak bahasa daerah yang benar-benar berbeda satu sama lain. Perbedaan bahasa ini menjadi salah satu contoh betapa kayanya Indonesia dengan budaya. Karena itu, setiap orang harus mampu untuk memandang sama rata terhadap budaya yang lain.

Sikap toleransi mengajarkan supaya setiap orang tidak memandang rendah budaya yang dimiliki orang lain dan berbeda dengan budaya kita sendiri. Tak perlu mencela bahasa yang dipakai orang lain, atau mencela adat istiadat yang mereka pakai untuk berbagai perayaan. Dengan sikap saling menghargai, setiap orang justru dapat mengenal berbagai budaya masing-masing.

D. Ciri-ciri Toleransi

1. Mengakui hak setiap orang
2. Menghormati orang lain yang memiliki perbedaan
3. *Agree in disagreement* (setuju dalam perbedaan)
4. Saling mengerti
5. Memiliki kesadaran dan kejujuran

E. Cara Memelihara Toleransi

1. Menghargai setiap perbedaan, termasuk menghargai pendapat antar individu
2. Melakukan kegiatan bertukar pikiran dan pendapat
3. Menerapkan iman dalam setiap tindakan
4. Meningkatkan rasa cinta kepada negeri sendiri
5. Memutuskan satu masalah melalui langkah musyawarah mufakat

6. Mengendalikan rasa egois agar tidak terjadi konflik atas nama persoalan pribadi
7. Pahami perspektif masing-masing orang dan hindari menyerang pribadi masing-masing pihak
8. Kembangkan jalan pikiran yang lebih toleran dengan belajar mengenai berbagai macam manusia dan mengapresiasi keberagaman
9. Tekankan empati dan mencoba memandang berbagai hal dari sudut pandangnya. Setiap orang mempunyai latar belakang dan pengalaman yang berbeda, sehingga apa yang menurut satu orang benar barangkali terlihat sangat aneh bagi orang lain.
10. Minta penjelasan. Ketika berbicara dengan seseorang dan mereka mengatakan sesuatu yang sulit diterima
11. Pelajarilah mengenai masyarakat dan budaya yang lain

F. Contoh sikap toleransi

Contoh-contoh sikap toleransi adalah sebagai berikut:

1. Menghargai dan menghormati hak serta kewajiban yang dimiliki orang lain. Contoh sederhananya adalah menghargai hak mereka untuk menyampaikan pendapat
2. Saling membantu dan menolong antar sesama manusia. Meskipun pandangan setiap orang berbeda-beda, dan toleransi mengajarkan supaya kita dapat tetap saling membantu yang lain.
3. Menjaga keharmonisan dan perdamaian, dengan cara tidak melakukan sesuatu yang menimbulkan pertikaian dan perselisihan antar sesama manusia.
4. Menghargai dan menghormati setiap kegiatan beragama yang dilaksanakan oleh masyarakat. Sebab perbedaan agama membuat ritual dan cara-cara beribadahnya juga berbeda, maka diwajibkan untuk bisa membuat orang lain yang berbeda agama dapat beribadah sesuai agama masing-masing dengan aman, tenang, dan tanpa rasa takut.